

PENERAPAN PPKM SKALA MIKRO DI DESA BEKAT MULYA KECAMATAN SIMPANG EMPAT, KABUPATEN BANJAR

Ellisa Vikalista^{1*}, Atika Rusli², Muhammad Ihza Anfasa Noor³, Indriani⁴,
Alisha Qathrunnida⁵

¹Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia.

²Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia.

^{3,4,5} Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Lambung Mangkurat, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Banjarmasin, Indonesia.

*email korespondensi: ellisavikalista.fisip@ulm.ac.id

Informasi Artikel

Diajukan
16 Januari 2022

Diterima
02 Februari 2022

Diterbitkan
10 Mei 2022

Keywords:

PPKM
Skala micro
Covid-19
taks force

ABSTRACT

Corona viruses are a family of viruses that cause mild to severe symptoms. COVID-19 can be transmitted from human to human through coughing/sneezing droplets. People who are most at risk of contracting this disease are people who have close contact with one of the previous COVID-19 sufferers. One of the village government's efforts to prevent the spread of the Covid-19 virus is to restrict mobility. The activity of conveying restrictions on the implementation of micro community activities (PPKM) to the community of Berkat Mulya Village is carried out face-to-face using a collaborative method with several related parties such as the Village Head, Babinsa (Village Trustees), the Army and Police Members. Good policies will never be separated from the role of community participation in carrying out these public policies. Community participation as a driving force for public policy itself. When the policies implemented are in accordance with the wishes of the community, they will carry out activities/orders according to the policy itself.

ABSTRAK

Corona virus adalah keluarga virus yang menyebabkan gejala ringan sampai berat. covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin. orang yang paling beresiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan salah satu penderita covid-19 sebelumnya. Salah satu upaya pemerintah desa untuk mencegah mengurangi tingkat penyebaran virus Covid-19 yaitu dengan melakukan Pembatasan mobilitas. Kegiatan menyampaikan pembatasan pelaksanaan kegiatan masyarakat (PPKM) Mikro pada masyarakat Desa Berkat Mulya dilaksanakan secara tatap muka dengan menggunakan metode kolaborasi dengan beberapa pihak terkait seperti Kepala Desa, Babinsa (Bintara Pembina Desa), TNI Angkatan Darat dan Anggota Polri. Kebijakan yang baik tidak akan pernah lepas dari peran partisipasi masyarakat dalam menjalankan kebijakan publik tersebut. Partisipasi masyarakat sebagai badan penggerak kebijakan publik itu sendiri. Ketika kebijakan yang dijalankan sesuai dengan keinginan masyarakat, mereka akan melakukan kegiatan/perintah sesuai dengan kebijakan itu sendiri.

Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



1. PENDAHULUAN

Dinas Kesehatan Kalimantan Selatan mengumumkan penurunan angka kasus Covid-19 dalam sepekan sebanyak 40,2 persen. Hal itu dikatakan Muslim setelah evaluasi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang dilakukan dari Tanggal 23 sampai dengan 29 Agustus 2021. Sampai saat ini warga yang terjangkit Covid-19 masih bertambah setiap hari. Berdasarkan data Dari dinas kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, menurut data per 29 Agustus 2021 jumlah pasien terinfeksi corona di Kalimantan Selatan sebanyak 65.462 orang, pasien dalam perawatan 7.589 orang, pasien sembuh 55.740 orang, suspek 608 orang dan pasien meninggal dunia ada 2.133 orang. Akibat peningkatan kasus Covid-19 pemerintah melaksanakan berbagai kebijakan berupa PSBB, lock down, pembatasan dalam skala terbatas, social distancing, new normal, mentaati protokol kesehatan dan kebijakan lainnya. Kebijakan ini membawa dampak semakin terpuruknya kondisi ekonomi dan dampak lainnya yang bersifat multidimensi.

Menyadari kebijakan tersebut tidak dapat mengatasi pandemi Covid-19, pemerintah mulai pertengahan Februari 2021 melaksanakan kebijakan yang disebut dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro serta mengupayakan vaksin massal kepada seluruh warga masyarakat secara bertahap di seluruh Indonesia (Peraturan Mendagri No.41 2020). Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk:

- a. Mengatasi penyebaran Covid-19 yang sampai saat ini masih terus meningkat, pada tingkat desa dan kelurahan.
- b. Mengoptimalkan pembatasan kegiatan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan sampai kepada tingkat desa/kelurahan dengan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Mikro.
- c. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melaksanakan dan menaati protokol kesehatan, social distancing serta pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Mikro.

Sebagai upaya yang dapat tim pelaksana pengabdian lakukan untuk mencegah dan menangani COVID-19 di desa, antara lain dengan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang COVID-19, mendata penduduk yang rentan sakit, menyiapkan ruang isolasi COVID-19 di desa, menyemprotkan disinfektan dan menyediakan tempat cuci tangan dengan sabun dan air mengalir di tempat-tempat umum, dan juga menyediakan alat kesehatan untuk deteksi dini, perlindungan dan pencegahan penyebaran wabah yang dikoordinasikan dengan puskesmas. Tidak hanya itu, kantor desa juga bisa menyediakan alat deteksi dini nonmedis berupa formulir sebagai pedoman wawancara yang diisi oleh warga, menyediakan informasi nomor telepon rumah sakit rujukan COVID-19, nomor telepon ambulans dan lain-lain, mendirikan pos jaga gerbang desa, memastikan tidak ada kerumunan hingga penyiapan dan penanganan logistik untuk kepentingan warga desa yang menjalani isolasi.

2. METODE

Kegiatan untuk mensosialisasikan dan menyampaikan pembatasan pelaksanaan kegiatan masyarakat (PPKM) Mikro pada masyarakat Desa Berkat Mulya dilaksanakan dengan metode kolaborasi dengan beberapa pihak terkait seperti Kepala Desa, Babinsa (Bintara Pembina Desa), TNI Angkatan Darat dan Anggota Polri. Kegiatan ini ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 31 Agustus 2021 yang berlangsung selama kurang lebih 60 menit. Para mahasiswa dan pihak yang terlibat secara bergantian menyampaikan pentingnya menjaga protocol kesehatan disaat PPKM sedang berlangsung. Pemberian saran kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bahaya penyebaran Covid-19 dan berbagai kegiatan yang harus ditaati dan dilakukan pada masa pembatasan pelaksanaan kegiatan masyarakat (PPKM) Mikro.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Untuk Pengendalian Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) ini telah dilakukan sejak Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 01 Tahun 2021 yang dilaksanakan pada 11 Januari sampai 25 Januari. Kebijakan ini adalah awal mula munculnya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro yang dilaksanakan pada setiap daerah dan desa. Untuk saat ini kebijakan telah mengalami beberapa perpanjangan mulai dari Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 01 sampai Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 06.

Berdasarkan fakta yang diperoleh dari kepala desa, Berkat Mulya tidak termasuk daerah yang mengikuti PPKM Mikro secara Masif. Karena angka positif virus COVID-19 hanya berjumlah 27 orang selama September 2020 sampai September 2021, untuk sekarang angka positif covid di desa Berkat Mulya sudah mulai berangsur turun sampai tidak ada masyarakat yang terindikasi positif COVID-19 per September 2021. Selain itu, salah satu kampung di Desa Berkat Mulya mendapatkan bentuk apresiasi sebagai Kampung Tangguh Banua karena partisipasi masyarakat yang berperan aktif dalam pencegahan penyebaran virus COVID-19. Kegiatan yang di manfaatkan pada pengabdian ini yaitu melaksanakan ‘**PPKM Skala Mikro di desa Berkat Mulya**’, Adapun bentuk partisipasi masyarakat terhadap Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) skala mikro Di Desa Berkat Mulya sebagai berikut.

3.1 Keterlibatan dalam Perencanaan

Dalam hasil pelaksanaan di lapangan masyarakat di Desa Berkat Mulya sudah memperlihatkan keterlibatan dalam perencanaan pencegahan Covid-19. Masyarakat yang diwakili oleh kepala desa dan tokoh masyarakat dilibatkan penuh dalam proses perencanaan pencegahan Covid-19 melalui rapat atau pertemuan yang dipimpin oleh Kepala Desa. Pembahasan yang dilakukan ini merujuk dengan adanya Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro, mengoptimalkan posko penanganan corona virus Disease 2019 ditingkat desa dan desa untuk pengendalian penyebaran corona virus Disease, Menyelenggarakan PPKM Skala Mikro Di Desa Berkat Mulya Bekerjsama Dengan Babinsa TNI, Polri, Dan Perangkat Desa Sekaligus Pembagian Masker, Pemeriksaan Suhu Badan Dan Pendataan Masyarakat dengan tujuan agar mobilitas masyarakat bisa dibatasi dan dikurangi saat keluar rumah sejak diberlakukannya PPKM, sehingga pemerintah bisa memutus rantai penyebaran covid-19.



Gambar 1. Menyelenggarakan PPKM Skala Mikro Di Desa Berkat Mulya Bekerjsama Dengan Babinsa TNI, Polri, Dan Perangkat Desa Sekaligus Pembagian Masker, Pemeriksaan Suhu Badan Dan Pendataan Masyarakat.

3.2 Keterlibatan dalam Pelaksanaan

Dalam Proses pelaksanaan Pencegahan Covid-19 yang berdasar pada Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Perbanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro dan mengoptimalkan posko penanganan corona virus Disease 2019 ditingkat desa dan desa untuk pengendalian penyebaran corona virus Disease, masyarakat Desa Berkat Mulya terlihat nyata. Hal ini dikarenakan terlihat jelas dari semuanya terlibat dalam pelaksanaan PPKM skala mikro ini. Dalam hal ini pihak dari desa Berkat Mulya selalu memberikan himbauan dan juga bantuan-bantuan untuk masyarakat seperti halnya dalam kegiatan sehari harinya memberikan masker secara gratis bagi warga yang tidak memiliki masker. Kerjasama juga dilakukan dengan satgas covid atau bidan desa yang sigap dalam melaksanakan tugasnya, pemeriksaan dipokso-posko yang ada dan penanganan jika ada yang warga yang terpapar virus Covid-19 ditangani langsung agar tidak menyebar lebih luas. Bentuk lain dari program PPKM Skala Mikro yang dilaksanakan, tim penyelenggara di desa Berkat Mulya ini ditunjukkan dengan adanya penyerahan tempat cuci tangan dan tempat sampah yang nantinya dibagikan pada depan rumah warga dan tempat penting di desa Berkat Mulya.



Gambar 2. penyerahan tempat cuci tangan yang nantinya dibagikan pada depan rumah warga dan tempat penting di desa Berkat Mulya.

3.3 Keterlibatan dalam Evaluasi

Dalam hal ini tim mengharuskan Keterlibatan dalam Monitoring dan Evaluasi sangat diperlukan, karena dalam hal ini ditemukan bagaimana seluruh tokoh masyarakat dan pihak Desa Berkat Mulya bersama Satgas Covid-19 saling memonitoring dan mengevaluasi kegiatan yang mereka dalam pelaksanaan PPKM skala mikro, sehingga apa yang diharapkan dapat terwujud. Masyarakat saling memonitoring agar mematuhi peraturan yang telah ditetapkan.

Manfaat pembentukan satgas dan pendirian posko ini tidak lain untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada masyarakat. Yaitu bisa mencegah penularan virus dari tetangganya yang positif terdampak, terwujudnya rasa empati antar warga sehingga hubungan sosial tetap terjaga, yang dapat memunculkan semangat untuk selalu berpartisipasi dalam setiap program yang akan dilakukan kedepanya.



(a)

(b)

Gambar 4. Menjelaskan keterlibatan dalam pengambilan manfaat dalam pencegahan Covid-19 kepada Kepala Desa dan Kepala Sekolah di desa Berkat Mulya.

3.4 Faktor Pendukung Partisipasi Masyarakat

Fakta yang didapat dari Kepala Desa Berkat Mulya dan Bidan Desa menyatakan bahwa dalam kasus positif Covid-19 ini, Desa Berkat Mulya mulai menurun sejak diberlakukannya kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat skala mikro yang dilaksanakan awalnya oleh tim KKN FISIP ULM 2021 di desa tersebut. Partisipasi masyarakat di Desa Berkat Mulya ini terbilang cukup mempengaruhi kebijakan PPKM skala mikro itu sendiri. Masyarakat Desa Berkat Mulya ini sangat proaktif dalam melakukan kebijakan ini. Masyarakat memberikan saran untuk kebijakan ini melalui rapat yang digelar oleh Desa Berkat Mulya dan pihak Desa Berkat Mulya sangat peduli dengan masyarakat di wilayahnya.

Mahasiswa/i KKN menemukan beberapa rumah yang di halaman luar tersedia tempat cuci tangan, sehingga tamu yang akan masuk akan mencuci tangan dahulu dan mencegah penularan virus Covid-19 dengan mencuci tangan sebelum bertamu.



(a)

(b)

Gambar 5. Pentingnya keseriusan perangkat desa dalam penanganan Covid-19 di desa Berkat Mulya.

3.5 Faktor Penghambat Partisipasi Masyarakat

Menurut Kepala Desa Berkat Mulya dan Bidan Desa, masih banyak masyarakat yang tidak percaya akan keberadaan virus Covid-19 ini. Pola pemikiran masyarakat yang tidak percaya virus Covid-19 ini membuat mereka melakukan aktivitas sehari-hari tidak mematuhi protokol kesehatan. Menurut Bidan Desa, rata-rata pekerjaan masyarakat Desa Berkat Mulya ini adalah petani dan pedagang yang pasti akan berdampak langsung terhadap mata pencaharian karena kebijakan PPKM skala mikro di Desa Berkat

Mulya. Karena mereka dilarang berjualan pada saat malam hari, maka mereka mengganti waktu berjualan saat siang hari.

Masyarakat yang telah berjualan pada siang hari dan tidak terjangkit virus Covid-19 beranggapan bahwa virus Covid-19 itu tidak ada. Hal itu yang membuat kebijakan PPKM skala mikro ini menjadi terhambat karena pemikiran bahwa virus Covid-19 ini tidak ada. Selain orang-orang dewasa, anak kecil di Desa Berkat Mulya juga tidak mematuhi protokol kesehatan. Menurut ketua RT setempat, banyak anak kecil terutama hari Sabtu dan Minggu bermain miniatur truck dan menghidupkan musik yang cukup keras. Selain mengganggu masyarakat dengan musik yang keras, mereka juga tidak menggunakan masker dan menjaga jarak aman sesuai dengan anjuran protokol kesehatan.

4. KESIMPULAN

Masih banyak masyarakat Desa yang tidak percaya akan keberadaan virus Covid-19 ini. Pola pemikiran masyarakat yang tidak percaya virus Covid-19 membuat mereka melakukan aktivitas sehari-hari dengan tidak mematuhi protokol kesehatan. Namun, Kepala Desa Berkat Mulya dan Bidan Desa menyatakan bahwa dalam kasus positif Covid-19 ini mulai menurun sejak diberlakukannya kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat skala mikro yang dilaksanakan oleh tim penyelenggara yang bekerjasama dengan Babinsa. Partisipasi masyarakat di Desa Berkat Mulya ini terbilang cukup mempengaruhi kebijakan PPKM skala mikro itu sendiri. Masyarakat dalam berkegiatan sehari-hari selalu menjaga jarak aman sesuai dengan ketentuan protokol kesehatan yang telah ditentukan oleh pemerintah.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat atas fasilitas yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui KKN FISIP ULM tahun 2021.

6. REFERENSI

- Antara News. 2022. Upaya Desa Mewujudkan Ketahanan Hadapi Pandemi Covid 19. Selengkapnya di <https://www.google.co.id/amp/s/m.antaranews.com/amp/berita/1907964/upaya-desa-mewujudkan-ketahanan-hadapi-pandemi-covid-19> Diakses pada 11 Januari 2022.
- Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2021
- Investor ID. 2022. Rakyat Harus Paham Manfaat dan Tujuan Perpanjangan PPKM. Selengkapnya di <https://investor.id/national/rakyat-harus-paham-manfaat-dan-tujuan-perpanjangan-ppkm-darurat> Diakses pada 22 Desember 2022.
- Kemenko PMK. 2022 Penanganan Pandemi Covid 19 Perlu Sinergi dan Gotong Royong Semua Pihak. Selengkapnya di <https://www.kemenkopmk.go.id/penanganan-pandemi-covid-19-perlu-sinergi-dan-gotong-royong-semua-pihak> Diakses pada 11 Januari 2022.
- Pemerintah Kabupaten Banjar. 2022 Layanana Pemerintah. Selengkapnya di <https://layanana.banjarkab.go.id/coronavirus/> Diakses pada 22 Desember 2022.
- Satgas COVID 19 RI. 2022. Percepatan Penanganan COVID 19 di Indonesia Update 27 September 2021. Selengkapnya di <https://covid19.go.id/p/berita/percepatan-penanganan-covid-19-di-indonesia-update-27-september-2021> Diakses pada 11 Januari 2022.
- Satgas VOVID 19 Kalimantan Selatan. 2022. Data COVID 19 di Kalimantan Selatan. Selengkapnya di <https://corona.kalselprov.go.id/>. Diakses pada 11 Januari 2022.